

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Paparan data dan temuan penelitian merupakan temuan yang diperoleh oleh peneliti di lapangan melalui tindakan wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian serta paparan teori yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Berikut ini akan dipaparkan secara rinci hasil temuan penelitian yang diperoleh tentang "Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah (Studi Living Qur'an) Sebelum Pembelajaran Kelas 5 Madrasah Diniyah Di Pindok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah Talang Montok Larangan Pamekasan."

1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah

a. Sejarah Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah

Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah Talang Montol Larangan Pamekasan merupakan Pestren yang sudah sudah cukup lama berdiri sekitar tahun 1972 M, yang didirikan oleh K. Ach. Baisuni sebagai perintis atau pendiri pertama. Pondok pesantren ini awal mulanya hanya mengajarkan santri mengaji kitab kuning saja, dan santri-santrinya awalnya hanya di kalangan sanak famili dan tetangga saja, seiring berjalannya waktu pada tahun 1995 M dibuka untuk kalangan santri putri, dan pada tahun 2006 di buka MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah) yang di kepalai oleh Kh, Affan Ahmad. Dan pada tahun 2016

Kh. Ach. Baisuni wafat, maka kepengasuhan pesantren di ganti oleh putranya, Kh. Affan Baisuni. S.Pd.I, dan kepemimpinan MDTA digantikan oleh cucu beliau lora Atikurrahman sampai sekarang beliau masih menjadi pengasuh dan memiliki putra yaitu Ustadz Al Qowim dan Ustadz Hifdhon Assauqi. Dan sampai saat ini putra-putra beliau menjadi pembimbing bagi para santri dan santriwati dan membuat pesantren yang telah tersohor semakin besar dan dikenal oleh masyarakat, khususnya di Kabupaten Pamekasan.

b. Model Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah

Model pendidikan yang diterapkn di Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah mulai sejak awal sampai dengan saat ini adalah model pesantren salaf, yaitu pesantren yang menyajikan pendidikannya dalam bentuk kajian kitab kuning yang dilakukan di masjid, mushalla atau surau serta sorogan kitab atau hafalan. Namun Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah yang menganut model pesantren salaf antara yang dahulu pada saat awal dirintis dengan yang saat ini tidak sama, dimana pada saat ini model salaf tersebut telah mengalami perkembangan dengan cara mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan.

adapun bentuk transformasi pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah yaitu pada tahun 1999-2000. model pendidikannya di kembangkan dengan mengkolaborasikan antara pendidikan modern dengan pendidikan salaf, dimana sejak saat itu pendidikannya menganut kurikulum dan di klasifikasikan dengan

tingkatan Ula, Whustho, Ulya dan Ma'had Ali, namun tetap tidak menghilangkan sorogan dan kajian kitab kuning.

Kemudian pada tahun yang sama atas permintaan wali santri dan satri, maka pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah semakin berkembang dengan ditambahkannya pendidikan umum yang telah mengikuti kurikulum Nasional dengan memiliki tingkatan MI, MTS dan MA yang dilaksanakan di pagi harinya dan MDTA yang dilaksanakan pada sore hari.¹

Maka pada saat ini mata pelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyahdi kelas 5, yaitu:

- 1) Hidayatul Adziqiya'
- 2) Bhs. Inggris
- 3) Al-Qur'an
- 4) Jurmiyah
- 5) Mabadlul Fiqih
- 6) Lubabul Hadist
- 7) Hidayatus Sibyan
- 8) Sorrof
- 9) Bhs. Arab
- 10) Kholasoh
- 11) Akhlakul Banin

Maka dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah merupakan pesantren yang memiliki karakter

¹ Al Qowim, Putra pengasuh Pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Agustus 2022)

atau model pendidikan salaf, di mana pendidikan agama yang disajikan dalam bentuk sorogan dan kajian kitab kuning terus dipertahankan sampai saat ini. Juga dapat dilihat dari transformasi yang dilakukan terhadap pendidikannya yang tidak menghilangkan bentuk penyajian pendidikannya, melainkan memadukan dan menambah pendidikan yang dapat melengkapi serta menjawab kebutuhan santri.²

c. Lokasi Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah

Lokasi Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah bertempat di Desa Talang Montok, Kecamatan Larangan, kabupaten Pamekasan. Lebih tepatnya yaitu posisinya sebelah utara wisata Pantai Talang Siring jika masuk dari arah timur ke lokasi pesantren sekitar 1 km, atau sekitar perjalanan 12 menit. Apabila di ukur jaraknya, maka Jarak Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah dengan alun-alun Kabupaten Pamekasan kurang lebih sekitar 15km. atau sekitar perjalanan 15-21 menit.

d. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah

- 1) Visi: "Menjadikan santri taat beribadah kepada Allah"
- 2) Misi:
 - a) Mendidik dan mengaplikasikan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist
 - b) Menjadikan anak didik rajin dan semangat dalam ibadah, belajar dan berprestasi dalam segala bidang keagamaan

² A. Qowim, Wali Kelas 5 Madrasah Diniyah Pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Lewat Telepon (22 Agustus 2022)

- a) Berupaya dan selalu membentuk karakter ‘SANTRI’ dalam segala keahlian keagamaan khususnya di tangan masyarakat, sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW, para Anbiya’ dan Tabi’in

3) Tujuan:

- a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kitab-kitab klasik
- b) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.³

e. Struktur Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Salafiyah Al-‘Ubudiyah

Adapun struktur Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Salafiyah Al-‘Ubudiyah adalah sebagai berikut:

Pengasuh	: KH. Affan A Baisuni. S. Pd.I
Kepala MDTA	: Atikurrahman. S.Pd.I
Sekretaris	: Ummul Maghfiroh, S.Pd.I
Bendahara	: Mahtumah, S.Pd.I
Bagian Kedisiplinan	: Imam Sya’roni
Bagian Pengajaran	: Muhammad Mukhlis, S.Pd.I
Ubudiyah	: Halimatussyah’diyah dan Nur hasana
Humas	: Moh Ruksin
Umum	: Ustadzah Durriyah

³ A. Qowim, Wali Kelas 5 Madrasah Diniyah Pondok Salafiyah Al-‘Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Lewat Telepon (22 Agustus 2022)

**f. Daftar Guru Madrasah Diniyah Pesantren Salafiyah Al-
‘Ubudiyah**

- 1) Atikurrahman. S.Pd.I
- 2) KH. Affan A Baisuni. S. Pd.I
- 3) Ny. Hjh. Hasanah
- 4) Ust. Moh. Muhlis, S.Pd.i
- 5) Ustadzah A. Yani
- 6) Ustadzah Anis
- 7) Ustadzah Durriyah
- 8) Ustadzah Faridatul
- 9) Ustadzah Rustin M
- 10) Maeseh, S.Pd.I
- 11) Adityana Saptarini A
- 12) Sitti Qomala Dewi, S.Pd.I
- 13) Ummul Maghfiroh, S.Pd.I
- 14) Sitti Nurhaliza

**2. Praktik tradisi pembacaan surah Al-Waqi’ah pembelajaran kelas 5
Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Salafiyah Al-‘Ubudiyah**

Di pondok pesantren Salafiyah Al-‘Ubudiyah terdapat tradisi yang bisa dikatakan unik, dikarenakan biasanya di setiap lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya sebelum melakukan aktivitas pembelajaran atau melakukan belajar mengajar akan menggunakan awalan doa seperti pada umumnya, akan tetapi di pondok pesantren Salafiyah Al-‘Ubudiyah

ini sebelum memulai pembelajaran seluruh santri akan diwajibkan membaca surah-surah tertentu.

Salah satunya ada di kelas lima Madrasah Diniyah yaitu surah Al-Waqi'ah, tradisi ini dilakukan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, hal ini bertujuan agar para santri dapat memahami dan mengamalkan isi dari surah Al-Waqi'ah ini, selain itu juga bertujuan untuk memudahkan santri dalam menghafal surah Al-waqi'ah tersebut, dan bukan hanya kelas 5 saja yang menerapkan bacaan surah Al -Waqi'ah, di kelas-kelas lain juga menerapkan tradisi pembacaan surah-surah tertentu yang berbeda dari kelas 5. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam wawancara secara langsung dengan Ustaz, Al-Qowim selaku wali kelas 5 sekolah Madrasah Diniyah pondok pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah bahwasanya:

Seluruh santri kelas 5 Madrasah Diniyah dipondok pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah diharuskan atau diwajibkan untuk membaca surah al-Waqi'ah sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, tepatnya 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan agar para santri dapat memahami dan dapat mengamalkan isi dari apa yang di baca, yaitu surah al-Waqi'ah itu sendiri. Juga bertujuan agar dapat mempermudah para santri dalam menghafal surah yang di baca. Selain hal di atas juga ada tujuan lainnya yaitu memahami dan menelaah makna-makna yang terkandung dalam surah al-Waqi'ah, surah al-Waqi'ah ini hanya di khususkan kepada santri kelas 5 madrasah Diniyah, kelas lain juga mengamalkan pembacaan al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran, namun dengan bacaan yang berbeda.⁴

Jadi dapat disimpulkan di pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah, khususnya pada Madrasah Diniyah kelas 5, seluruh santri diwajibkan untuk membaca surah Al-Waqi'ah, tepatnya 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan dengan berbagai tujuan, di

⁴ Ustadz Al qowim, Wali kelas 5 Madrasah Diniyah Pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Agustus 2022)

antaranya seperti halnya mempermudah para santri untuk menghafal surah Al-waqi'ah, supaya santri mampu menelaah makna-makna yang terkandung dalam surah Al-Waqi'ah, supaya para santri dapat memahami kandungan dari surat Al-Waqi'ah tersebut sehingga mampu mengamalkan dalam kehidupannya.

Pada hakikatnya pembacaan surat-surat ini juga dianjurkan pada kelas lainnya (kelas 1,2,3,4 dan 6), namun dengan surah yang berbeda. Tidak cukup hanya dengan satu nara sumber, penulis juga mewawancarai ustad pendamping sekaligus putra pengasuh Pondok yaitu Ustadz Hefdon Assauqi, untuk mengetahui bagaimana penerapan pembacaan surah Al-Waqi'ah di pondok pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah . menyatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan pembacaan surat al-Waqi'ah pada kelas 5 Madrasah Diniyah dilaksanakan 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, karena Madrasah Diniyah di mulai pada pukul 14.00 wib maka pada pukul 13.45 wib para santri sudah harus membaca surah al-Waqi'ah dengan di damping oleh wali kelas yaitu saya sendiri dan ustad pendamping lainnya. Hal ini dilakukan secara rutin setiap hari. Karena kegiatan ini sudah menjadi kegiatan wajib para santri, maka para santri tidak ada yang keberatan ataupun menolak adanya kegiatan ini, selain membaca surah al-Waqi'ah para santri diwajibkan berwudhu' sehingga dapat menjaga kesucian. Kegiatan ini bertujuan agar santri dapat menghafal dan menelaah surah yang di baca, juga agar dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Dengan diadakannya kegiatan ini, para santri dapat menghafal surah al-Waqi'ah dengan mudah dan baik, juga pada akhir semester biasanya diadakan lomba. Sehingga para santri berlomba-lomba untuk menghafal untuk mengikuti perlombaan tersebut. Factor pendukung yaitu agar para santri tidak hanya menghafal surat-surat pendek seperti (al-Ikhlash, an-Naas, al-Falaq), dan bisa menghafal banyak surat di al-Qur'an.⁵

⁵ Ustadz Hefdon Assauqi, Ustadz Pendamping Madrasah Diniyah Pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2022)

Jadi menurut beliau dalam pelaksanaan pembacaan surah Al-waq'iah pada kelas 5 madrasah Diniyah ini berlangsung 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, dikarenakan kelas madrasah Diniyah ini berlangsung pada pukul 14.00 WIB maka lima belas menit sebelumnya para santri harus sudah membaca surah Al-Waqi'ah di tempat masing-masing beserta para Ustadz pendamping dari masing-masing kelas. Dikarenakan Tradisi ini secara rutin dilakukan setiap hari maka para santri tidak bisa menolak dan tidak ada yang keberatan sama sekali. Dan sebelum melaksanakan pembacaan tersebut para santri diwajibkan mengambil wudhu terlebih dahulu agar dapat menjaga kesuciannya.

Menurut beliau kegiatan ini bertujuan agar santri dapat menghafal surat Al-Waqi'ah dengan mudah dan baik dikarenakan biasanya setiap akhir semester akan ada perlombaan hafalan Al-Qur'an sehingga para santri semangat untuk menghafal agar dapat mengikuti lomba tersebut. Dan faktor lain ialah agar santri tidak hanya menghafal surat-surat pendek saja, melainkan bisa hafal surat-surat panjang lainnya seperti surat Al-Waqi'ah dan surat-surat panjang lainnya. Senada dengan yang diungkapkan oleh ustad pendamping yaitu Ustad Riyanto yang menyatakan dalam wawancaranya sebagai berikut:

Alhamdulillah kegiatan pembacaan surah Al-Waqi'ah pada kelas 5 Madrasah Diniyah ini berjalan dengan hitmad, walaupun dilakukan setiap hari namun para santri tetap antusias dalam mengikuti kegiatan ini, dimulai dengan berwudhu setelah jam menunjukkan 01.45 para santri akan membaca surah al-Waqi'ah bersama-sama. Dan sejauh ini saya rasa para santri dapat merasakan manfaatnya sendiri, dari berwudhu sebelum masuk kelas menjadikan mereka suci dan nilai plusnya mereka tidak akan mengantuk saat pelajaran, mereka juga dapat menghafal surah al-Waqi'ah dengan sendirinya

dan tanpa disadari, juga ada beberapa manfaat yang mungkin mereka rasakan sendiri.⁶

Untuk mempertegas dari hasil wawancara, penulis juga mewawancarai para santri pondok pesantren salafiyah Al-'Ubudiyah yaitu Muhammad Romadhan selaku ketua kelas, beliau juga menjelaskan tentang tradisi yang dilakukan di pondok pesantren tersebut benar adanya, dan dalam melakukan tradisi tersebut para santri diawasi oleh ustadz al Qowim selaku wali kelas 5. Tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah tersebut juga sangat berguna bagi santri yang sulit menghafal, dikarenakan seringnya membaca surah tersebut para santri bisa hafal walaupun sedikit demi sedikit. Berikut hasil wawancara dari santri:

Kegiatan maca surah al-Waqi'ah paneka elaksanaagi sabben are sabelum masok kelas, biasanah nak kanak lastarena abhejen dhuhur paneka abeli de'ka pondok adhe'er arengsareng, lastarena istirahat sakejje', kol 1 paneka nakkanak siap-siap, aseram, audhu' sabelum masok kelas polana macaah surat al-Waqi'ah, sabben maca eawasi sareng ustad Qowim sareng Lora Sauqi, masok kelas ekainto kol 2, maca surah al-Waqi'ah paneka sabellumma kol 2. Alhamdulillah kaule makkeh tak kose hafal ampon hafal niksakunik, tape insya'allah kaule ngafal'aginah polana mon imtihan bede lomba, salah satuna hafalan surat-surat termasuk surah Al-Waqi'ah.⁷

Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan hasil observasi. Yang penulis lakukan pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2022 bahwasanya kegiatan pembacaan surat Al-Waqi'ah sebelum pembelajaran pada kelas 5 Madrasah Diniyah ini memang di laksanakan setiap hari dengan di damping oleh Wali kelas dan seorang Ustad pendamping. Disini wali kelas tidak hanya mengawasi, akan tetapi juga ikut membaca surah

⁶ Ustadz Riyanto, Ustadz Pendamping Pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (25 Agustus 2022)

⁷ Dimas Nufiansah, Santri Kelas 5 Madrasah Diniyah Pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Agustus 2022)

Al-Waqi'ah hingga selesai. Para santri siap-siap pada jam 01;00 dengan mandi atau langsung berangkat ke masjid dan dimulai dengan berwudhu' lalu berkumpul di teras Masjid kemudian ketua kelas akan memimpin pembacaan surah Al-Waqi'ah sampai selesai, lalu dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat dibuktikan dengan gambar berikut.⁸



Gambar 4.1: persiapan sebelum berangkat ke masjid



Gambar 4.2: proses pembacaan surah Al-Waqi'ah

⁸ Observasi pada tanggal (22 Agustus 2022)

Berdasarkan paparan data di atas yang telah dilakukan diperoleh data peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembacaan surah Al-Waqi'ah di pondok tersebut memang benar adanya, dilaksanakan pada jam 13:30 setelah sholat dhuhur dan metode pembacaan dari para santri sendiri berbeda-beda, untuk yang sudah lumayan hafal atau bahkan yang sudah hafal keseluruhan surah Al-Waqi'ah cara bacanya tidak akan melihat Al-Qur'an sama sekali, akan tetapi bagi yang belum hafal mereka akan membacanya dengan melihat Al-Qur'an.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh ustadz Qowim (56), Ustadz Sauqi (57), dan ustadz Riyanto (58), mereka sama-sama mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembacaan surah Al-Waqi'ah ini memang benar ada. Dan sama dengan apa yang peneliti lihat pada saan di lapangan yaitu:

- a. Setelah sholat dhuhur berjamaah santri tersebut kembali ke kamar untuk makan siang.
- b. Setelah itu pada pukul 01:00 siap-siap untuk pergi ke masjid.
- c. Sebelum masuk santri tersebut mengambil wudhu' terlebih dahulu.
- d. Setelah itu mengambil Al-Qur'an atau majmu syarif yang ada di dalam masjid dan langsung duduk berbaris sambil menunggu santri lain yang belum datang.

- e. Jika sudah lengkap maka para santri akan memulai membaca surah Al-Waqi'ah tersebut bersama-sama yang di pimpin oleh Ustad pendamping atau guru masing-masing kelas.

3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Kegiatan Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah Sebelum Pembelajaran Berlangsung

Untuk mengetahui factor-faktor yang mendukung dan factor-faktor yang menghambat dalam pembacaan surah Al-Waqi'ah sebelum pembelajaran ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan ustadz pendamping Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah Larangan Montok Pamekasan, dengan isi wawancara sebagai berikut:

Alhamdulillah semua factor mendukung dalam kegiatan ini, baik para jajaran pengasuh, para asatid dan asatidah juga para santri sendiri mendukung diadakannya kegiatan ini. Kegiatan ini juga tak luput dari dukungan orang tua santri, yang mana orang tua adalah pihak pertama yang paling dekat dengan anak, orang tua merupakan motivasi utama anak. factor penghambatnya bermacam-macam, bisa dari factor internal maupun eksternal. Untuk factor internalnya kadang santri terlambat datang kesekolah sehingga proses pembacaan surah al-Waqi'ah terhambat dan sedikit terganggu. Kalau factor eksternalnya yah bisa macam-macam, seperti hujan, kan kalau hujan anak-anak kadang tidak masuk atau terlambat datang, sehingga tidak dapat membaca surat al-Waqi'ah sebelum pembelajaran berlangsung, melainkan langsung memulai pelajaran.⁹

Jadi dapat disimpulkan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembacaan surah Al-Waqi'ah ini. Untuk faktor pendukung sendiri banyak yang mendukung kegiatan ini mulai dari

⁹ Ustadz Hefdon Assauqi, Ustad Pendamping Madrasah Diniyah Pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2022)

pengasuh, para ustadz dan ustadzah, juga para santri dan santriwati, dan juga orang tua dari santri-santri.

Dan adapun faktor penghambat pelaksanaan pembacaan tersebut bermacam-macam mulai dari faktor internal maupun eksternal. Untuk faktor internal sendiri dimulai dari santri yang sering terlambat dan terkadang ada santri yang tidak masuk kelas juga merupakan terjadinya faktor internal. Untuk faktor penghambat eksternal nya yaitu kalo sedang musim hujan yang menyebabkan santri sering tidak masuk kelas.

Hal ini juga dibenarkan oleh wali kelas 5 Madrasah Diniyah Ustad Al Qowim sekaligus putra pengasuh yang menyatakan bahwa:

Alhamdulillah semua mendukung, saya sebagai wali kelas mereka merasa senang dengan adanya kegiatan ini, begitu pula para santri yang nampak antusias dengan kegiatan ini, yah kegiatan ini sudah menjadi tradisi disini, tidak hanya pengasuh dan santri yang mendukung adanya kegiatan ini, tapi wali santri juga mendukung penuh adanya kegiatan ini, hal ini dapat di lihat dari disiplin santri berangkat tepat waktu ke sekolah. Namun anak-anak juga kadang telambat datang ke sekolah dikarenakan hujan, seperti kemari inipah musim hujan, kan kadang terang tapi tiba-tiba hujan, yah mungkin itu juga bisa di katakan sebagai factor penghambatnya.¹⁰

Kemudian wawancara dengan Ustaz Riyanto juga memaparkan hal yang sama ketika saya tanya perihal factor yang mendukung kegiatan ini. Menurut beliau semua orang mulai dari jajaran pengasuh, pengurus, ustadz sampai santri juga menyukai dengan adanya tradisi pembacaan surah al-waq'iah ini, bahkan orang tua santri juga sangat setuju dengan adanya tradisi ini, karena anak-anak yang mereka serahkan dan di titipkan di pondok pesantren ini banyak yang hafal surat Al-Waq'iah. Akan tetapi

¹⁰ A. Qowim, Wali Kelas 5 Madrasah Diniyah Pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Agustus 2022)

juga ada beberapa faktor yang menghambat kegiatan tradisi ini menurut beliau yaitu dari santri yang terkadang merasa malas hal ini dibuktikan dengan gambar berikut:



Gambar 4.3: santri yang sering bermalas-malasan

saya rasa semua menyukai dan mendukung adanya kegiatan ini, tidak terkecuali wali santri yang sempat beberapa kali bertemu saya dan mengatakan rasa terima kasihnya karena berkat kegiatan ini anaknya dapat menghafal surah al-Waqi'ah dengan mudah. Saya rasa tidak ada yang menjadi factor penghambat dalam kegiatan ini yah kecuali rasa malas individual, tapi mklum lah namanya juga anak-anak.¹¹

Dari hasil observasi peneliti mengamati salah satu santri yang sebelumnya santri wawancara memang terlambat datang ke masjid sampai-sampai salah satu ustad harus datang sendiri untuk menjemput santri tersebut ke dalam kamar untuk mengikuti pelaksanaan pembacaan surah Al-Waqi'ah di hari tersebut, dan hal ini juga meyakinkan bahwa faktor penghambat dari tradisi ini juga dari sebagian santri yang malas ikut membaca surah Al-Waqi'ah.

¹¹ Ustadz Riyanto, Ustadz Pendamping Pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (25 Agustus 2022)

Jadi hasil temuan yang peneliti dapatkan dari paparan data di atas dan beberapa informan yaitu ustadz hefdon Sauqi (60), Qowim (61), Riyanto (62) memaparkan hal yang sama tentang faktor pendukung dan penghambat, dan selama peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah mengenai factor pendukung dan factor penghambat tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah sebelum pembelajaran pada kelas 5 madrasah diniyah dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Faktor pendukung

- 1) Sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah cukup lengkap sehingga para santri dapat berkonsentrasi dalam pembacaan tersebut.
- 2) Lingkungan sekolah yang memberikan inspirasi sehingga meningkatkan perkembangan anak, khususnya dalam menghafal al-Qur'an.
- 3) Motivasi dan semangat yang diberikan orang tua dan para Ustad dan Ustadzah.
- 4) Kemauan yang kuat dari individu para santri.
- 5) Kebiasaan baik yang ditanamkan sejak kecil.

Factor penghambat

- 1) Adapun factor penghambat yang ada dalam tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah ini hanya factor cuaca belakangan ini yang tidak menentu.
- 2) Menunggu santri yang terlambat datang, dikarenakan tidak semua yang sekolah di madrasah tersebut adalah santri pondok.

4. Fungsi Dan Tujuan Tradisi Pembacaan Surah Al-WaQi'ah Sebelum Pembelajaran Kelas 5 Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Salafiyah Al-'UbuDiyah

Seringnya membaca surah Al-Waqi'ah memiliki banyak sekali manfaat yang akan di dapatkan oleh santri sendiri, juga dapat mendekatkan diri dengan Al-Qur'an, membuat hidup jadi lebih damai, meringankan masala hidup dan menghilangkan fikiran yang kotor supaya dapat berkonsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu surah Al-Waqi'ah pada umumnya memiliki fungsi untuk memperlancar rezeki, yang diman rezeki itu bukan hanya berupa harta, rezeki juga tentang hal-hal baik yang kita dapatkan yaitu berupa kepintaran akal, kesehatan tubuh dan memperlancar masuknya ilmu-ilmu yang sudah santri pelajari. Selain itu juga dapat mempermudah dalam menghafal surat Al-Waqi'ah tersebut. Hal ini sebagaimana yang sudah dijelaskan dari hasil wawancara penulis dengan Ustaz Hefdon Assauqi Selaku ustadz pendamping Madrasah Diniyah, dijelaskan:

fungsi dan tujuan diadakannya tradisi pembacaan al-Waqi'ah ini adalah agar para santri dapat mencintai al-Qur'an, lebih dekat dengan al-Qur'an, dan syukur-syukur mereka bisa menghafalnya. Juga saya baca dari beberapa buku bahwa membaca al-Qur'an dapat meningkatkan konsentrasi belajar, dan membuat hidup menjadi lebih damai dan tentram, selain itu keuntungan dalam membaca surah Al - waqi'ah bagi para santri selain yang tadi saya sebutkan juga akan memperlancar rezeki, sebagaimana ya orang-orang percayai jika kita seringkali membacanya Allah akan memperlancar rezeki dihari itu, aka tetapi kan rezeki disini tidak hanya berupa harta, atau uang saja, rezeki juga berupa kesehatan, keselamatan, dan ilmu-ilmu.¹²

¹² Hefdon Assauqi, Ustadz Pendamping Madrasah Diniyah Pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2022)

Kemudian penulis juga mewawancarai wali kelas lima terkait dengan fungsi dan tujuan tradisi ini, senada dengan yang paparkan oleh Ustad. Alqowim yaitu wali kelas 5 Madrasah Diniyah yang menyatakan sebagai berikut:

menurut saya dengan adanya tradisi ini para santri jadi lebih konsentrasi saat pelajaran berlangsung, yah mungkin efek dari berwudhu sebelum membaca surat al-Waqi'ah ya, saya juga merasa bahwa dengan adanya tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah ini sangat membantu para santri untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an, dan saya sebagai wali kelas merasa sangat diuntungkan dengan adanya tradisi ini, sebab saya tidak usah menyuruh mereka untuk menghafal. Melainkan mereka akan hafal dengan sendirinya berkat adanya tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah ini. Dan kalo ditanya mengapa surat Al-waq'iah dikhususkan pada kelas 5, sebenarnya tidak ada alasan khusus, intinya karena kelas 4,5,6 merupakan kelas tinggi jadi diberikan surat-surah yang panjang, karena kelas rendah akan lama jika membaca surat yang penjang seperti surat Al-waq'iah dan surat lainnya, yah tau sendirilah gimana anak-anak, disuruh baca malah guyon, sering mengganggu teman-teman nya.¹³

Jadi dengan adanya tradisi ini para santri bisa lebih konsentrasi lagi saat pelajaran berlangsung, dikarenakan manfaat mereka dari membaca surat Al-Waqi'ah dan wudhu. Kelebihan yangs angat jelas dari para santri membaca surat al waqiah menurut beliau akan sangat membantu para santri semakin bisa cepat menghafal ayat ayat al quran. Dan dengan adanya tradisi pembacaan surat al waqiah ini sangat menguntungkan juga bagi para ustadz sebab mereka tidak perlu memaksa Santri untuk menghafal ayat Al-Qur'an, melainkan mereka sudah hafal dengan sendirinya berkat adanya tradisi pembacaan surat al waqiah ini.

Sebenarnya tidak ada alasan khusus mengapa Surah Al-Waqi'ah dibaca oleh kelas 5, dikarenakan kelas 4,5,6 merupakan kelas tinggi, jadi

¹³ A. Qowim, Wali Kelas 5 Madrasah Diniyah Pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Agustus 2022)

surah-surah yang diberikan kepada mereka bacaannya panjang, dan cara mereka membacanya pun sudah cukup lancar, di bandingkan dengan kelas rendah yang belum bisa menyesuaikan, menstabilkan, membaca dengan baik dan memahami bacaan dengan benar.

Senada dengan yang disampaikan oleh Ustad. Riyanto selaku Ustad pendamping yang memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

yah kalo berbicara tentang fungsi dan tujuan dari tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah ini pasti banyak sekali ya, pertama agar para santri selalu membaca al-Qur'an dan mendapatkan ketenangan hati. Kedua, agar para santri terbiasa membaca al-Qur'an dengan tujuan bermunajat kepada Allah. Ketiga, santri membaca al-Qur'an dengan tujuan taqarrub kepada Allah melalui al-Qur'an¹⁴

Hal ini juga dipertegas oleh wawancara langsung dengan seorang santri yang peneliti wawancarai juga menuturkan hal yang serupa bahwa santri merasakan dampak yang dihasilkan dari seringnya membaca surah Al-Waqi'ah ini, yaitu dalam proses belajar di permudah, dilancarkan dalam menangkap suatu pelajaran yang disampaikan oleh ustadz bahkan di keseharian santripun dampaknya masih dirasa yaitu seringnya di beri kelancaran rezeki selain dari kiriman orang tua juga kadang berupa bantuan makanan dari warga setempat yang di berikan melalui pengurus pondok berikut hasil wawancara dari santri:

manfaat dari pembacaan surah al-Waqi'ah ini, saya dapat menghafal surah al-Waqi'ah dengan mudah, karena sudah sering di baca setiap hari, jadi inget-inget sendiri, ga usah ngafalin susah-susah, dan semenjak saya sering membaca surat Al-waqi'ah kehidupan saya jadi di permudah, salah satunya setiap ada tugas yang di berikan ustadz juga alhamdulillah saya jadi mudah untuk menyelesaikannya,

¹⁴ Ustadz Riyanto, Ustadz Pendamping Pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (25 Agustus 2022)

bahkan para santri yang lain juga sering dikirim makanan oleh dhelem yang katanya dari warga sekitar yang mau sedekah.¹⁵



Gambar 4.4: metode pembacaan surah Al-Waqi'ah

Diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan, yaitu kebanyakan santri sudah menghafal surah Al-Waqi'ah, hal ini terbukti dari banyaknya santri yang membaca surah Al-Waqi'ah tanpa harus melihat Al-Qur'an. Juga dapat saya simpulkan bahwa dengan adanya tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah para santri dapat mengikuti pelajaran dengan tenang dan tanpa rasa kantuk.

Berdasarkan temuan penelitian dari paparan data dari fungsi dan tujuan pelaksanaan pembacaan surah Al-Waqi'ah dari beberapa informan dan pengamatan peneliti pada pondok tersebut, peneliti menemukan bahwa:

- 1) sebagian santri kelas 5 sudah banyak yang lumayan hafal surah Al-Waqi'ah.

¹⁵ Imam Sa'roni , Santri Kelas 5 Madrasah Diniyah Pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah, Di Desa Talang Montok Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Agustus 2022)

- 2) bahkan dari kelas 6 sendiri sudah ada yang hafal keseluruhan dari surah tersebut.
- 3) Sebagai persiapan untuk ikut lomba akhir semester.

Dari beberapa pernyataan yang peneliti temukan sama dengan apa yang di sampaikan oleh beberapa informan seperti Qowim (64), Sauqi (65), Riyanto (66) bahwa santri banyak yang sudah hafal sebagian dari surah Al-Waqi'ah dan pembacaan tersebut berfungsi untuk membuat santri lebih fokus pada pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah Sebelum Pembelajaran Kelas 5 Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah Talang Montok Larangan Pamekasan.

dengan apa yang penulis tangkap mengenai tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah yang dilakukan oleh santri kelas 5 Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah dilakukan agar para santri dapat memahami dan dapat mengamalkan isi dari apa yang di baca dan banyaknya keutamaan dalam membaca Al-Qur'an, seperti yang dijelaskan dalam Hadis nabi Muhammad SAW:

مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْوَاقِعَةِ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ لَمْ تُصِبهُ فَاقَةٌ أَبَدًا

“Barang siapa yang membaca surah al-Waqi'ah setiap malam maka ia akan dijauhkan dari kefakiran selamanya”.¹⁶

¹⁶Mas'udi, “Relevansi Surah Al-Waqi'ah Dan Kandungan Fadilahnya: Perbandingan Tafsir Ibn Katsir Dan Az-Zamakhsyari” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020), 22.

Tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah memiliki keutamaan tersendiri, terutama untuk mereka yang istiqomah mengamalkannya. Dalam tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah sebelum pembelajaran menurut makna dokumentar ialah bagaimana memposisikan kebiasaan menjadi sebuah kebudayaan yang wajib di kerjakan.

Para santri melakukan tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah ini sebelum pembelajaran dimulai, yaitu pada pukul 13.45 tepatnya 15 menit sebelum masuk kelas. Hal ini rutin dilaksanakan setiap hari, dengan diikuti seluruh santri kelas 5 Madrasah Diniyah, didampingi oleh wali kelas dan diawasi oleh seorang Ustad pendamping.

Tradisi pembacaan surat Al-Waqi'ah bukan hanya dilakukan oleh murid yang mondok di pondok pesantren tersebut, anak-anak luar pondok yang sekolah di madrasah Diniyah Pondok pesantren ini juga diwajibkan untuk ikut serta dalam membaca surah-surah ini mulai dari kelas 1-6, khususnya di kelas 5 sendiri terdapat banyak siswa yang dari luar pondok.

Praktik ini belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan, dalam mewujudkan praktik perlu juga faktor pendukung yang akan menyempurnakan praktik tersebut antara lain fasilitas, dan faktor pendukung lain yang mampu memudahkan praktek tersebut. Dan fasilitas yang ada di pondok pesantren ini sudah cukup lengkap, dari masjid yang digunakan untuk proses pembacaan surah Al-Waqi'ah untuk membuat santri nyaman membaca, yang awalnya proses pembacaan tersebut dilakukan didalam kelas, dikarenakan sekarang musim panas yang

membuat santri tidak konsen dalam membacanya sehingga di alihkan ke teras masjid.¹⁷

Untuk faktor pendukung lain seperti orang tua santri, pengasuh, dan juga para ustad pendamping, mereka sangat mendukung dengan adanya tradisi ini dikarenakan banyak sekali manfaat yang akan didapat bagi para santri beserta yang melakukan tradisi tersebut.

Sebelum pembacaan surat Al-Waqi'ah di mulai, para santri diharuskan untuk mensucikan diri terlebih dahulu, yaitu dengan berwudhu. Hal ini dilakukan sesuai dengan ritual mensucikan diri sebelum umat Islam melakukan sholat lima waktu, sebagian juga akan berusaha untuk memastikan bahwa pakaian mereka suci, dan mereka berpakaian yang sepantasnya sebagai tanda hormat mereka kepada Al-Qur'an.

Alasan mengapa surah Al-Waqi'ah dipilih untuk kelas 5 dikarenakan pada pada kelas tersebut santri-santrinya sudah bisa lancar dan fasih dalam membaca surat-surat yang panjang, di pondok pesantren ini sesuai dengan apa yang penulis dapatkan bahwa kelas itu dibagi menjadi 2 yaitu kelas rendah dan tinggi, kelas rendah dimulai dari kelas 1-3 dan kelas tinggi dari kelas 4-6, jadi di kelas 4 membaca surat Yasin dan kelas 6 membaca surat Al -Mulk, kelas-kelas rendah dari kelas 1-3 hanya membaca surat-surat pendek yang ada di jus 30 secara berurutan sesuai yang sudah di tentukan oleh ustadz pendamping.

Menurut Ridho yang mengutip dari Martono "Tradisi merupakan nilai-nilai dan atau aturan perilaku yang diwariskan dari generasi ke generasi.

¹⁷ Sri Waningsih, "Praktik Pijat Marmet Oleh Suami Terhadap Produksi Asi Ibu Post section *Caesaria* Diruang Nifas Rsi Sultan Agung Semarang" (Skripsi: UNIMUS, Semarang, 2017), 8-9.

Dengan kata lain tradisi adalah nilai yang diberikan pada suatu kebiasaan atau adat istiadat. Namun secara lebih lengkap, tradisi dimaknakan keseluruhan benda material dan gagasan yang berasal dari masa lalu, namun wujudnya masih dirasakan hingga saat ini”.¹⁸

Berdasarkan apa yang penulis tangkap dari hasil wawancara mengenai tradisi pembacaan surat Al-Waqi’ah ini adalah sebagai motivasi bagi para santri agar selalu Istiqomah dalam mengerjakan kebaikan, khususnya dalam mendekatkan diri dengan Al-Qur’an sebagai panutan hidup umat Muslim, dan senantiasa mengamalkan isi yang terkandung dalam Al-Qur’an.

Kesadaran dan keperdulian guru terhadap pendidikan anak di bidang agama sangat tinggi, para guru mengharapkan agar dengan adanya tradisi pembacaan surah-surah Al-Qur’an khususnya surat Al-Waqi’ah bagi kelas 5 Madrasah Diniyah ini para santri dapat membaca Al-Qur’an dengan lancar dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an dan lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur’an.

2. Fungsi Dan Tujuan Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi’ah Sebelum Pembelajaran Kelas 5 Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Salafiyah Al-‘Ubudiyah Talang Montok Larangan Pamekasan.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode living quran (Al-Qur’an yang hidup dalam praktek keseharian). Yaitu dengan mewawancarai berbagai narasumber yang terkait dengan pelaksanaan

¹⁸Ali Ridho, “Tradisi Magengan Dalam Menyambut Ramadan”, *Jurnal Literasi Sosiologi*, 1, no, 2 (Desember 2019): 28-29.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=uLR47YQAAAAJ&citation_for_view=uLR47YQAAAAJ:IjCSPb-OGe4C. diakses tanggal 05-Maret-2022.

pembacaan surah Al-Waqi'ah ini banyak sekali yang banyak yang mempercayai bahwa, surah Al-Waqi'ah memiliki banyak sekali kegunaan bagi mereka yang membacanya, salah satunya yang terkenal di masyarakat pada umumnya Surah Al-Waqi'ah memiliki fungsi sebagai pelancar rizki bagi yang Istiqomah dalam membacanya.

Sebagaimana yang di jelaskan oleh sabda nabi dalam hadisnya yang diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud ra. Bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa membaca satu huruf dari Al-Qur'an, maka untuknya satu kebaikan, dan kebaikan itu akan dilipatgandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan (alif laam mim) itu satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.” Sudah sangak jelas bahwa membaca Al-Qur'an pahalanya sangat besar.¹⁹

Jadi dapat di simpulkan bahwa pembacaan Al-Qur'an ini mencakup seluruh surah yang ada di dalam Al-Qur'an salah satunya surah Al-Waqiah yang menjadi bacaan para santri di pondok Salafiyah Al-'Ubudiyah tersebut. Bahkan Surah Al-Waqi'ah sendiri memiliki banyak sekali keutamaan yang berguna bagi para pembacanya.

Surah Al-Waqi'ah sendiri adalah surah ke 56 di dalam Al-Qur'an memiliki 96 ayat dan tergolong dalam surah makkiyah yaitu surah yang turun atau di wahyukan oleh Allah melalui Malaikat Jibril sebelum nabi Muhammad hijrah ke kota Madinah yang turun setelah surah Tha Haa, dinamai surah Al-Waqi'ah diambil dari ayat pertama yang berbunyi Al-Waqi'ah. Di dalam surah Al-Waqi'ah menjelaskan tentang dahsyatnya

¹⁹ Ahmad Lutfi, *Hadis-Hadis Keutamaan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Lp2qh, 2004), 9.

hari kiamat, pedihnya siksa neraka, dan terbaginya manusia dalam 3 golongan, akan tetapi surah ini terkenal karena sebagai surah yang mampu memperlancar rezeki bagi yang membacanya.

Menurut Muhammad Makhdlori dalam bukunya menjelaskan bahwa jika para Ulama sudah memberikan anjuran supaya membaca surah Al-Waqi'ah maka itu berarti nabi sudah menyuruh kepada umatnya supaya mengamalkan surah Al-Waqi'ah, meskipun di dalam hadis dan ayat Al-Qur'an tidak ada penjelasan tentang surah Al-Waqi'ah, dikarenakan Nabi tidak menginginkan bahwa harta dijadikan sebagai tujuan utama bagi manusia khususnya umat islam.²⁰

Menurut salah satu sumber bahwa Memperlancar rezeki disini bukan hanya berupa harta, uang, dan kekayaan. Akan tetapi juga hal-hal baik yang kita dapatkan, berupa rezeki akan kesehatan, keselamatan, kelancaran dalam ilmu-ilmu yang kita dapatkan dari hasil belajar. Bahkan manfaat dari sering membaca surah Al-Waqi'ah ini juga dirasakan oleh pondok itu sendiri, semenjak dijalankan nya tradisi tersebut, perekonomian pondok semakin membaik, dan pondok pesantren Salafiyah Al-Ubudiyah juga semakin maju.

Hal ini dibuktikan Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu semakin bertambahnya santri dan santriwati di pondok pesantren tersebut, sepanjang tahun setidaknya santri yang mendaftar di pondok pesantren ini akan bertambah dan fasilitas pondok juga semakin lengkap sepanjang tahunnya. Berdasarkan hasil observasi

²⁰ Muhammad Makhdlori, *Bacalah Surah Al-Waqi'ah Maka Engkau Akan Kaya* (Jokjakarta: DIVA Pres, 2007), 83.

Sesuai dengan apa yang penulis amati dan berdasarkan responden mengenai fungsi dan tujuan dari tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah sebelum pembelajaran kelas 5 Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Salafiyah Al-'Ubudiyah ialah untuk:

- a. Mempertajam konsentrasi, konsentrasi yang baik juga menjadi salah satu faktor yang dapat membawa keberhasilan dalam proses memori baik saat menyimpan informasi atau saat mengeluarkan informasi. Santri yang mengalami gangguan dalam konsentrasinya menjadi kesulitan dalam memfokuskan konsentrasinya. Hal ini membuat santri tersebut membutuhkan waktu lebih lama dalam menangkap informasi yang disampaikan.
- b. Lebih mengenal Al-Qur'an yaitu dengan adanya tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah para santri mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an karena ini penting dalam proses pembelajaran santri, dan hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh santri. Kemampuan membaca Al-Qur'an hendaknya dimiliki oleh para santri sejak dini dan merupakan bekal untuk kehidupan santri ketika sudah lulus dan berada dalam lingkungan masyarakat.
- c. Menambah hafalan dengan adanya tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah sebelum pembelajaran santri bisa hafal ayat panjang ini.

Tradisi yang dilakukan santri dalam proses pembacaan surah Al-Waqi'ah sebelum pembelajaran kelas 5 Madrasah Diniyah bertujuan agar para santri dapat mencintai Al-Qur'an, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini ada banyak sekali yang di harapkan para guru untuk anak didik mereka. Pembelajaran ilmu agama yang baik akan menghasilkan para anak didik yang taat pada agama, hal ini didukung dengan pembiasaan para santri membaca Al-Qur'an, agar dapat hidup layaknya kehidupan yang baik seperti yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Tradisi merupakan warisan atau kebiasaan yang dilakukan oleh orang-orang dari masa lampau yang terus-menerus di lestarikan oleh orang-orang setelahnya secara turun temurun dengan berbagai cara penerapan dan bacaan, tradisi yang di terapkan sangat beragam baik itu dari tradisi berupa kebudayaan, waktu, dan agama yang sama²¹

Tradisi yang diterapkan oleh pondok pesantren salafiyah al-ubudiyah ini yang berupa pembacaan surah Al-Waqi'ah merupakan warisan yang sudah di jalankan sejak lama, yang di wajibkan bagi para santri untuk untuk menjalankannya selain untuk mendapatkan pahala bagi yang membacanya dan dapat dengan mudah dalam menghafal surah tersebut juga demi menghormati para pendahulu yang sudah menciptakan tradisi pembacaan surah Al-Waqi'ah ini.

Sedangkan makna dari dalam surah Al-Waqi'ah ini diterangkan tentang hari kiamat, yaitu balasan yang akan di terima oleh orang-orang

²¹ Abinehisyam's, "*Tradisi Dalam Masyarakat Islam*," Wordpress , diakses dari <https://abinehisyam.wordpress.com/2011/12/29/tradisi-dalam-masyarakat-islam>.

kafir. Surah yang berada di juz 27 ini merupakan surah yang dominan sering di baca oleh kaum muslim karena di percaya memiliki fadhilah-fadhilah berupa, dijauhkan dari kemiskinan, memperoleh kekayaan yang berlimpah, ditunaikan hajatnya behubungan dengan rezeki, dijadikan hartawan yang dermawan, mendapatkan syafaat di hari kiamat, mendapatkan ketenangan jiwa dan raga, mengerjakan tauhid.²²

Banyak sekali fadhila-fadhilah yang ada dalam surah Al-Waqiah sehingga surah tersebut salah satu yang dijadikan bacaan awal untuk dimulainya proses belajar mengajar di pondok pesantren Salafiyah Al-Ubudiyah, bukan hanya pahala yang didapat santri dari membaca surah Al-Waqi'ah bahkan rezekipun insyallah akan di per lancar jika kita membacanya secara istiqomah dan ikhlas, percaya bahwa Allah SWT akan memudahkan urusan kita melalui membaca surah Al-Waqi'ah tersebut, dan syukur-syukur bahkan bisa mehafal surah tersebut, bisa memahami arti dan makna surah Al-Waqiah yang dimana menjelaskan tentang hari kiamat, sehingga santri diajarkan untuk selalu mengingat hari dimana dunia dan alam semesta beserta isinya akan lenyap dan kembali kepada Allah SWT pencipta yang maha kuasa.

Dengan keutamaan-keutamaan surah Al-Waqi'ah dan bagi yang menghafalnya itu sangat berguna bahkan bagi keluarga dari mereka yang menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya. Debagaimana yang dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW:

²² Muhammad Makhdori, *Bacalah Surat Al-Waqi'ah Maka Engkau Akan Kaya* (Jogjakarta: Diva Pres, 2007), 24.

Nabi Muhammad SAW bersabda: “*Barang siapa yang membaca Al-Qur’an dan mengamalkan apa yang terdapat di dalamnya, maka pada hari kiamat nanti, kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota yang cahayanya lebih indah daripada cahaya matahari yang menyinari rumah-rumah kalian di dunia.*” Hadis: Abu Dawud. (1241).²³

Di dalam hadis tersebut menjelaskan keutamaan bagi orang yang membaca dan mengamalkan dalam sehari-hari, kelak di hari kiamat orang tua mereka akan di berikan mahkota sebagai imbalan bagi yang mereka istiqomah mengamalkan Al-Qur’an dan menghafalnya. Dengan ini sangat jelas bahwa tradisi pembacaan surah Al-Waqi’ah ini sangat bermanfaat bagi santri beserta keluarganya khususnya orang tua mereka yang ikut mendapatkan manfaat tersebut dan mendapatkan keridhoan Allah SWT.

3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Kegiatan Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi’ah Sebelum Pembelajaran Berlangsung

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembacaan surah Al-Waqi’ah ini. Untuk faktor pendukung sendiri banyak yang mendukung kegiatan ini mulai dari pengasuh, para ustadz dan ustadzah, juga para santri dan santriwati, dan juga orang tua dari santri-santri.

Praktik ini belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan, dalam mewujudkan praktik perlu juga faktor pendukung yang akan menyempurnakan praktik tersebut antara lain fasilitas, dan faktor pendukung lain yang mampu memudahkan praktek tersebut.²⁴

²³ Ahmad Lutfi, *Hadis-Hadis Keutamaan Al-Qur’an*, (Jakarta: Pustaka Lp2qh, 2004), 22.

²⁴ Sri Waningsih, “Praktik Pijat Marmet Oleh Suami Terhadap Produksi Asi Ibu Post *section Caesaria* Diruang Nifas Rsi Sultan Agung Semarang” (Skripsi: UNIMUS, Semarang, 2017), 8-9.

Dan adapun faktor penghambat pelaksanaan pembacaan tersebut bermacam-macam mulai dari faktor internal maupun eksternal. Untuk faktor internal sendiri dimulai dari santri yang sering terlambat dan terkadang ada santri yang tidak masuk kelas juga merupakan terjadinya faktor internal. Untuk faktor penghambat eksternal nya yaitu kalo sedang musim hujan yang menyebabkan santri sering tidak masuk kelas.

